

PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, akhirnya *Indonesian Journal of Sociology and Education Policy* kembali menerbitkan tulisan-tulisan yang membahas topik kajian di bidang sosiologi dan juga pendidikan. Pada Volume 2, Nomor 2, Juli 2017, *Indonesian Journal of Sociology and Education Policy* membahas mengenai konsep pemikiran pendidikan, pola keberlanjutan kearifan lokal, peran komunitas dalam membangun kultur aktivitas sosial individu, pola

Indonesian Journal of Sociology and Education Policy Volume 2 Nomor 2 Tahun 2017 kali ini membahas isu yang berkaitan dengan pemikiran pendidikan dan juga aspek sosiologis. Nomor ini dimulai dengan tulisan Ayi Hambali yang membahas mengenai konsep pemikiran pendidikan Jacques Ranciere tentang pendidikan yang setara. Dengan memberikan pandangan pendidikan Jacques Ranciere, kita dapat mengetahui alternatif dalam pelaksanaan pendidikan di Indonesia.

Tulisan kedua adalah tulisan dari Yudho Pratomo, Siti Komariah, dan Elly Malihah mengenai keberlanjutan paketan sebagai kearifan lokal etnis Betawi Bekasi. Perkembangan Kota Bekasi saat ini membuat keberadaan masyarakat etnis Betawi Bekasi sudah sangat sulit untuk dijumpai di tengah kota. Masyarakat etnis Betawi Bekasi sekarang lebih banyak bermukim di pinggiran Kota Bekasi. Meskipun secara kuantitas keberadaan masyarakat etnis Betawi Bekasi semakin berkurang, namun kepatuhan mereka untuk menjaga kearifan lokal masih dilakukan. Salah satu kearifan lokal yang masih dapat dijumpai ialah gotong royong dalam berbagai kegiatan di masyarakat. Gotong royong dalam penyelenggaraan kegiatan masyarakat etnis Betawi Bekasi dikenal dengan istilah “paketan”.

Tulisan ketiga adalah tulisan dari Ismail Dony Adityo mengenai peran komunitas dalam membangun kultur

bersepeda. Bersepeda sebagai salah satu bentuk gaya hidup sehat, kini tengah menjadi tren masyarakat dunia, termasuk Indonesia. Salah satu faktor yang memengaruhi meningkatnya tren ini ialah peran dari komunitas sepeda yang secara aktif mempromosikan kultur bersepeda. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa komunitas Bike To Work Indonesia membangun jaringan dengan komunitas lain, pasar, dan pemerintah. Jaringan tersebut digunakan untuk membangun kultur bersepeda baik secara struktural maupun kultural.

Tulisan keempat adalah tulisan dari Edo Audre Kharnan Yudisda mengenai sosialisasi kultur pendukung prekariat dalam institusi pendidikan. Penelitian ini mengeksplorasi pengaruh institusi pendidikan terhadap sosialisasi kultur pendukung prekariat pada siswa. Kultur pendukung prekariat ini dapat ditinjau dari berbagai aspek, seperti pengetahuan, keyakinan, nilai-nilai, dan norma-norma yang tersosialisasikan pada siswa.

Tulisan kelima adalah tulisan dari Yanuar Ibrahim mengenai lingkungan suksesi organisasi sukarela (studi kasus koalisi pemuda hijau Indonesia). Perpecahan pengurus organisasi dan ketergantungan terhadap pemimpin yang dominan adalah salah satu permasalahan kasus suksesi pada organisasi sukarela di Indonesia. Berdasarkan hal tersebut, penulis beragumen bahwa terdapat aspek lingkungan organisasi yang membentuk dinamika proses suksesi dan budaya organisasi yang menjadi aspek fundamental yang menopang strategi proses suksesi pada organisasi sukarela.

Nomor ini kembali diakhiri dengan tinjauan buku dari Rizky Pujianto mengenai perempuan Jawa yang memberikan pemahaman bahwa wilayah domestik seperti dapur, kasur dan sumur sebagai aktifitas perempuan Jawa sehari-hari dalam rumah tangga, tidak memperlihatkan sebuah unsur keterbelakangan atau tidak adanya kesetaraan peran. Justru aktifitas domestik itulah tempat yang mana posisi dan eksistensi perempuan Jawa mendapatkan status dan naluri keperempuanan secara sah menurut kriteria Jawa, sekaligus

tempat paling menentukan bagi keberlangsungan hidup rumah tangga di Jawa.

Terbitnya nomor ini juga atas kerja keras dan perhatian dari banyak pihak, oleh karena itu redaksi mengucapkan terimakasih kepada mitra bebestari yang berkenan memberikan masukan kepada redaksi dan juga mereview tulisan yang ada. Juga kepada anggota redaksi yang juga meluangkan waktu untuk bekerja agar *Indonesian Journal of Sociology and Education Policy* ini dapat terbit dengan baik. Semoga tulisan-tulisan dalam jurnal ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan memberikan banyak pencerahan untuk hal yang lebih baik.

Jakarta, Juli 2017

Redaksi